

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, penyakit mulut termasuk periodontitis mempengaruhi hampir setengah dari populasi dunia (45% atau 3,5 miliar orang). Data dari Global Burden of Disease Study 2019 menunjukkan bahwa terdapat 1,1 miliar kasus periodontitis parah secara global (WHO, 2022).

Periodontitis dapat terjadi pada semua kelompok usia, mulai dari masa pubertas hingga lanjut usia yang masih memiliki gigi asli. Seiring bertambahnya usia, gigi cenderung mengalami pemanjangan yang berhubungan dengan hilangnya perlekatan pada jaringan ikat periodontal. Gigi yang memanjang ini berpotensi mengalami kerusakan, termasuk periodontitis, trauma mekanik kronis akibat cara menyikat gigi yang salah, serta kerusakan iatrogenik yang disebabkan oleh restorasi yang kurang baik atau perawatan scaling dan root planing yang berulang (WHO, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) Basic Oral Health Survey pemeriksaan dini penyakit periodontitis terjadi pada usia 15-24 tahun. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Masa Remaja dikategorikan 2 periode yaitu remaja awal dan remaja akhir (15 sampai dengan 24 tahun). Menurut WHO Global Oral Health Data Bank, kejadian penyakit periodontitis tinggi diusia 15-24 tahun memiliki tanda-tanda peradangan gusi yang menunjukkan risiko penyakit periodontitis di antara populasi remaja. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, kasus periodontitis, dari data tertimbang yakni jumlah kasus periodontitis di Indonesia adalah 74.1% dari 37.057 orang dan jumlah penyakit periodontitis pada kelompok usia 15-24 berada pada angka 67,8%.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018), kasus periodontitis, dari data tertimbang yakni jumlah kasus periodontitis di Indonesia adalah 74,1% dari 337.057 orang dan jumlah penyakit periodontitis

pada kelompok usia 15-24 berada pada kelompok usia 15-24 berada pada angka 67,8%. Pelayanan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan gigi dan mulut di puskesmas bertujuan agar meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam hal penyakit gigi dan mulut. Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh kepada individu, keluarga dan masyarakat

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat. Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat merupakan Puskesmas yang terletak di Kecamatan Way Kenanga kabupaten Tulang Bawang Barat. Sebagai satu-satunya Puskesmas yang ada di Kecamatan Way Kenanga, hal ini menjadikan Puskesmas Mercu Buana sebagai pusat pelayanan Kesehatan utama bagi masyarakat termasuk dalam pelayanan Kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 April 2025 di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat dengan mewawancarai terapis gigi dan mulut menunjukkan periodontitis merupakan penyakit gigi dan mulut yang kerap dihadapi akibat pasien masih belum mengetahui apa itu periodontitis. Dari data register badan pelayanan gigi pada bulan April tahun 2025 menunjukkan adanya kunjungan 12 pasien yang terkena periodontitis dengan usia 15-24 tahun didapattkann yang terkena periodontitis.

Berdasarkan masalah tersebut diketahui masalah Periodontitis ini memerlukan perhatian khusus untuk menggali informasi mengenai pengetahuan Periodontitis. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan tentang Periodontitis pada Usia 15-24 Tahun di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah Tingginya Kasus Periodontitis pada usia 15-24 Tahun di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang Periodontitis pada usia 15-24 tahun di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama Pendidikan di prodi kesehatan gigi poltekkes tanjung karang pada bagian promotive, preventif, dan kuratif sederhana serta menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

2. Untuk Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat.

Dengan adanya penelitian tentang memengaruhi Pengetahuan Periodontitis pada usia 15-24 Tahun di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat. dapat memberikan edukasi tentang periodontitis dan meningkatkan efektivitas pengetahuan tentang periodontitis dengan mengadakan penyuluhan mengenai Pengetahuan Periodontitis di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat.

3. Untuk Institusi

Menambah pembendaharaan karya tulis ilmiah bagi prodi kesehatan gigi dan mulut, dan memberikan referensi bagi peneliti yang berkaitan dengan Tingginya Kasus Periodontitis pada usia 15-24 Tahun.

4. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Periodontitis pada usia 15-24 Tahun di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat. Responden yang digunakan penelitian ini merupakan seluruh pasien di Puskesmas Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Mercu Buana Tulang Bawang Barat.